

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh objek penelitian baik dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah.<sup>44</sup> Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menggunakan pendekatan studi kasus karena untuk menyelidiki rangkaian sistem yang membentuk dalam satu kasus tertentu. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan sebagainya dalam waktu tertentu, tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dari sebuah entitas. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

<sup>45</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

<sup>46</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif teori & Praktik* (2015: Calpuis, 2015), 26.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal karena yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti disini adalah sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>47</sup> Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Karena peneliti sebagai alat penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal penerapan metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pesantren Pelajar Al-fath untuk mengumpulkan data yang diperlukan penelitian sampai data tersebut terasa cukup.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri, Pesantren Pelajar Al-Fath berlokasi di Jl. Sunan Ampel, Gang 1, No. 54, RT/RW. 02/01 Ngronggo Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri Lokasi 64129, terletak kurang lebih 300 meter sebelah barat IAIN Kediri. Pesantren ini didirikan pada hari rabu pahing tanggal 01 february 2017 bertepatan dengan tanggal 04 Jumadil Ula 1428 Hijriyah oleh keluarga Drs. KH. Achmad Kirom dan Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd.

---

<sup>47</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitan Kualitatif*, 75.

#### D. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian, karena hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data.

Adapun jenis data menurut cara memperolehnya dalam penelitian dibedakan menjadi dua macam:

##### 1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung diperoleh dari sumbernya. Bisa dikatakan sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama. Kelebihan dari data primer adalah datanya lebih dipercaya, peneliti mendapat data yang terbaru, namun terdapat juga kelemahannya yaitu waktunya lama, kadang terjadi responden tidak bersedia memberikan data dan sebagainya.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari pengasuh, koordinator/Ustadzah pengajian metode Ummi, dan santri Pesantren Pelajar Al-fath. Serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari penelitian, sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi, target pembelajaran Ummi, maupun dokumentasi kegiatan proses pembelajaran metode Ummi

---

<sup>48</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54-55.

## 2. Sumber data Sekunder

Sumber data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Contohnya data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi. Data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>49</sup>

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi, cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden dan bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data dan mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Observasi adalah cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang sedang berlangsung.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Aries Siswanto, 55.

<sup>50</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109–10.

Dalam menggunakan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an serta efektivitas dari penggunaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di Pesantren Pelajar Al-Fath.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Kegiatan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau lewat telephone dan lain-lain.<sup>51</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara terstruktur dan menggunakan wawancara terstruktur karena informasi yang akan diperlukan sudah pasti dan wawancara terstruktur ini menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan, runtutannya dan perumusan kata-katanya sudah ditetapkan tidak boleh diubah-ubah,

---

<sup>51</sup> Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif teori & Praktik*, 32–33.

tetapi pewawancara tetap mempunyai kebebasan tertentu dalam mengajukan pertanyaan tetapi itu relatif kecil.<sup>52</sup>

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi, penggunaan teknik ini untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, cetakan harian laporan, artefak, foto dan sebagainya. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta data di server dan flashdisk, data tersimpan di website dan lain-lain.<sup>53</sup>

## F. Analisis Data

Menurut Sugiono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, Analisis data bersifat Induktif yaitu berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik* (Jakarta: bumi aksara, 2013), 161.

<sup>53</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Qualitative Research Approach), 26.

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya dan dibuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.<sup>54</sup>

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data biasanya dibentuk dalam bentuk naratif. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

<sup>55</sup> Hengki Wijaya, 90.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah penulis menemukan data-data yang diharapkan, maka penulis perlu melakukan pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran data dari penelitian tersebut. Maka dari itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka perlu melakukan hal-hal berikut:

### a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai diperoleh data-datanya. Dalam pengumpulan data perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat diperlukan, sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan menentukan kredibilitas data yang dikumpulkan. Dan dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data yang dikumpulkan.<sup>56</sup>

Dengan demikian peneliti akan terjun kelapangan secara langsung tepatnya di Pesantren Pelajar Al-Fath untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini

### b. Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan efektivitas metode Umami dalam

---

<sup>56</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, t.t.), 93.



meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pesantren Pelajar Al-fath.<sup>57</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Fungsi triangulasi adalah menyelamatkan penelitian kualitatif dari berbagai bias dan kekurangan yang bersumber dari pengendalian sumber data, peneliti, teori, dan metode yang tunggal, dan tujuan umum dari triangulasi sendiri adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari sebuah riset.<sup>58</sup>

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya, perbandingan antara data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi data suatu dokumen yang berkaitan, dan lain-lain.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Fitrah dan Luthfiyah, 94.

<sup>58</sup> Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif teori & Praktik*, 45.

<sup>59</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 94.